



Makmum yang Telat

Dianjurkan untuk disertai dengan
praktik bersama guru
agar lebih mudah dipahami



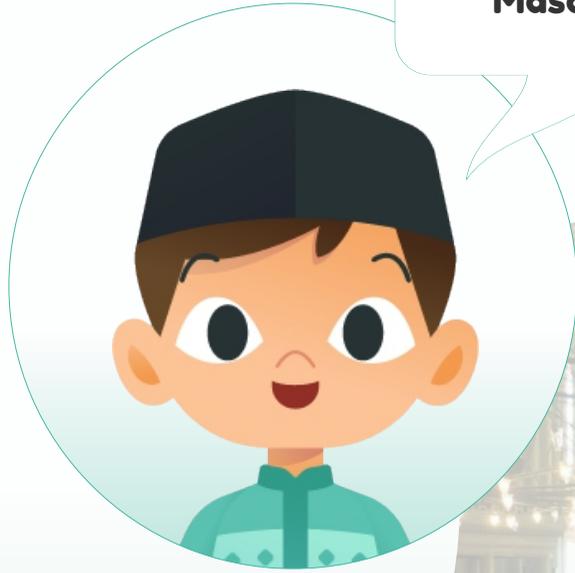


**Ayah,
kok tadi di masjid shalat jamaahnya
ada yang aneh ya Yah?**



Aneh bagaimana, Alif?

**Tadi pas imam sudah salam ayah,
di belakang malah ada dua orang yang berdiri lagi.
Masa mereka Nambah rakaat Yah?**



**Oh, itu namanya
makmum masbuq, Alif**

Apa itu, Yah?



**Makmum Masbuq
adalah makmum yang tertinggal dari imam**



**Ketinggalan?
Terus, kalau ketinggalan
shalatnya gimana, Ayah?**

**Makmum yang masbuq
bisa memulai shalat sesuai
dengan gerakan imam yang dia temui**

Maksudnya gimana Yah?

Misalnya,
Ketika kita sampai ke masjid,
imam dan makmum lainnya ternyata sudah sujud.

Allahu Akbar

1

Maka kita hanya perlu melakukan
takbiratul ihram yang disertai niat seperti
shalat biasa,

2

Kemudian takbir lagi untuk ikut sujud
seperti imam. Nah, untuk seterusnya tinggal
mengikuti imam sampai imam selesai.

Allahu Akbar

Lalu rakaat kita yang kurang,
nambahnya bagaimana Yah?

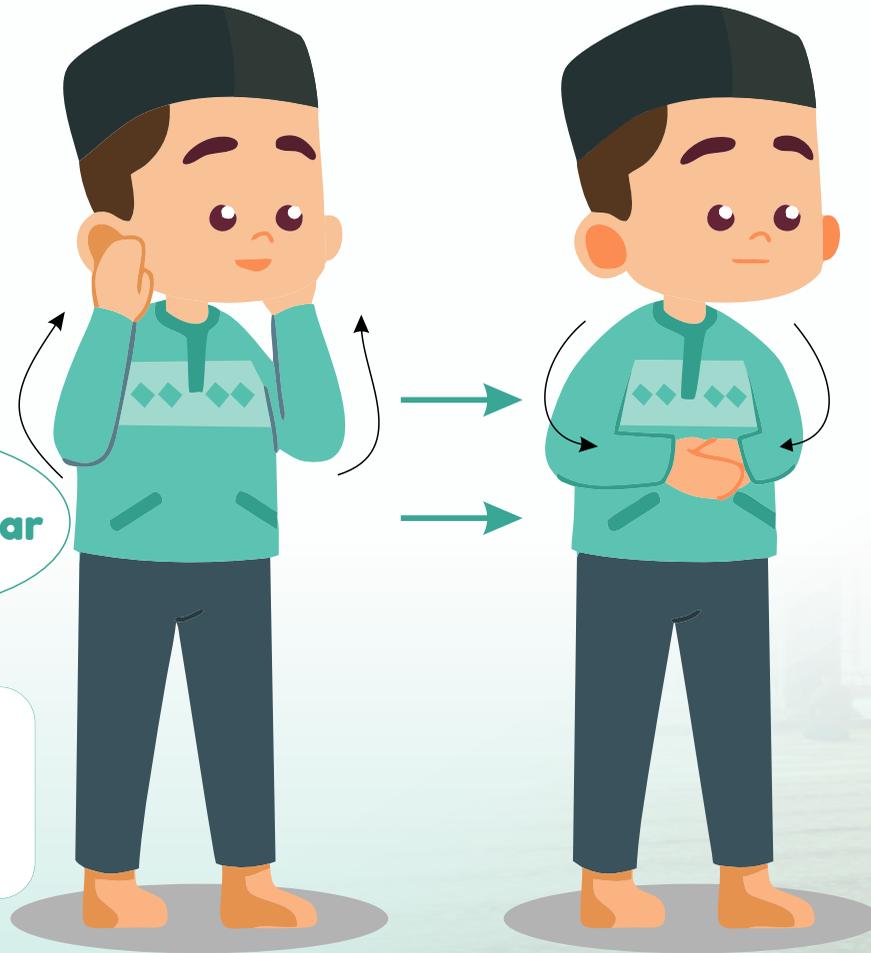


**Nanti,
ketika Imam sudah selesai dan salam...**

Allahu Akbar

**Kita tinggal takbir dan berdiri,
untuk meneruskan
rakaat kita yang kurang.**

**Kalau kita ketinggalan 2 rakaat, misalnya,
maka kita menambah sendiri 2 rakaat setelah
Imam salam.**



**Ohh..
Batas ketinggalan
satu rakaat itu
bagaimana Ayah?**



Batas ketinggalan satu rakaat adalah rukuknya Imam, Alif.

Kalau Alif masih mendapati rukuknya imam, maka Alif masih mendapati rakaatnya.

Tapi bila ketika Alif takbiratul ihram ternyata imam sudah berdiri dari rukuk, maka Alif sudah tertinggal satu rakaat





Hmmm, jadi begitu ya.
Alif kira kalau kita ketinggalan rakaat,
kita tinggal shalat secepat mungkin
supaya bisa mengejar rakaatnya imam

Bukan Alif,
karena shalat itu bukan balapan,
jadi tidak perlu ngebut-ngebut
shalatnya



Diintisari dari

**Khasiyah al-Bajury, fi Tatimmah fi Bayan Afdhali al-Jamaah wa Hukmi al-Masbuq.
Imam Ibrahim al-Bajury.**